

PENGETAHUAN DAN SIKAP GURU SD TERHADAP PENERAPAN KAWASAN TANPA ROKOK(KTR)DI
INSTITUSI PENDIDIKAN KOTA SEMARANG

BAGUS FITRIYANTO – 25010110141090

(2014 - Skripsi)

Rokok merupakan salah satu zat adiktif yang bila digunakan dapat mengakibatkan bahaya kesehatan baik bagi individu maupun masyarakat. Di kota Semarang jumlah perokok sebesar 34,2% dengan rata-rata 8,2 batang rokok/hari. Melihat tingginya perokok di Kota Semarang maka pemerintah menerbitkan beberapa peraturan tentang Kawasan Tanpa Rokok. Salah satu Kawasan Tanpa Rokok adalah tempat belajar mengajar yang meliputi PAUD, TK, SD, SMP, SMA, serta perguruan tinggi. SD merupakan tempat dimana seseorang mudah meniru terhadap sesuatu yang dilihat. Namun pada kenyataannya masih banyak guru maupun karyawan yang merokok dilingkungan sekolah. Banyaknya guru yang merokok di lingkungan sekolah salah satu penyebabnya adalah kurangnya pengetahuan dan sikap guru tentang rokok dan kawasan tanpa rokok. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengetahuan dan sikap guru SD tentang Kawasan Tanpa Rokok di institusi pendidikan di Kota Semarang. Jenis penelitian ini adalah *deskriptif analitik* dengan metode pendekatan kuantitatif. Populasinya adalah seluruh guru SD yang berada di Kota Semarang. Sampel diambil sejumlah 55 orang dengan teknik *random sampling*. Analisis data menggunakan *chi-square* dengan signifikansi 5%. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan, sikap, sumber daya, serta dukungan Kepala Sekolah terhadap Kawasan Tanpa Rokok dengan penerapan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di institusi pendidikan Kota Semarang dengan nilai signifikansi masing-masing 0.039, 0.026, 0.016, dan 0.001. Oleh karena itu disarankan agar institusi maupun dinas terkait mendukung serta memfasilitasi sarana maupun prasarana Kawasan Tanpa Rokok

Kata kunci : pengetahuan, sikap, penerapan KTR